

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹ Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka penulis mengambil objek di TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Setting Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang

a. Sejarah dan Dinamika

Program kegiatan kelompok bermain adalah seperangkat kegiatan belajar yang direncanakan untuk dilakukan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan diri anak didik lebih lanjut.

Program kegiatan di kelompok bermain perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta media atau sarana yang ada di kelompok bermain. Pelaksanaan pembentukan sikap perilaku melalui kegiatan rutin yang berupa pembiasaan baik secara spontan atau terprogram. Pengembangan kemampuan dasar di kelompok bermain terdiri dari pengembangan bahasa, kognitif, dan motorik.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Membentuk anak didik yang beriman dan bertaqwa, berilmu, mandiri, sehat jasmani dan rohani.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, ..., h. 63

2) Misi

- a) Menanamkan nilai agama dan moral Pancasila menuju terbentuknya anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b) Memberi dasar pengetahuan agar dapat tumbuh kembang sesuai dengan tahap perkembangan.
- c) Memberikan keterampilan untuk memiliki prestasi sesuai dengan kemampuan anak didik.

c. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan guru

Tabel 3.1
Keadaan Ketenagaan TK Tunas Ceria Cepagan
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

No	Nama / NIP	Pendidikan/ Th. Lulus	Mengajar Kelas
1	Nurati Salbiyah, S.Pd. 196008161985032007	KPG 1984 S1 2004	B
2	Khomsanah, A.Ma. -	D2 PGTK 2006	B
3	Ani Khusnawati, A.Ma. -	D2 PGTK 2006	A
4	Dwi Netty K., A.Ma. -	D2 PGTK 2006	A
5	Sri Sukapti 196507082008012003	KPG TK 1987 D2 PGTK 2009	B
6	Slamet Riyadi, S.Kom -	S1 Komputer 2007	A + B

2) Keadaan siswa

Tabel 3.2
Keadaan Siswa TK Tunas Ceria Cepagan
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
A 1	9	11	20
A 2	7	8	15
B 1	10	5	15
B 2	6	10	16
JUMLAH	32	34	66

d. Sarana dan Prasarana untuk kegiatan Indoor dan Out Door

Proses belajar mengajar akan semakin sukses bila dtunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dalam hal TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang melalui bantuan pemerintah dan para donatur selalu berupaya untuk terus menerus melengkapi sarana fasilitas pendidikan yang ada.

Sarana dan prasarana tidak akan dapat berperan secara produktif tanpa dibarengi adanya usaha administrasi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan menempatkan diri sebagai satu aspek penting dalam administrasi sekolah.

Adapun sarana dan prasarana di TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sarana dan Prasarana Indoor di TK Tunas Ceria Cepagan
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

No	Barang	Jumlah
1	Anyaman	2
2	Puzzle	3
3	Meronce	3
4	Mencocok	5
5	Set balok besar	2
6	Boneka dan alat musik	1
7	Selang air	1
8	Tempat cuci tangan	1
9	Ember	2
10	Perlengkapan alat makan + minum anak	1 set
11	Alat ukur tinggi badan	1
12	Bola basket	1
13	Kertas marmer	6
14	Perlengkapan pembelajaran	1 set
15	Ayunan	2
16	Gunting	4
17	Lem	3
18	Raket	2
19	Bola bowling	2
20	Kamar mandi/ WC	2

Tabel 3.4
Daftar Sarana dan Prasarana Outdoor di TK Tunas Ceria Cepagan
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

No	Barang	Jumlah
1	Ayunan	2
2	Kamar mandi/ WC	2

e. Gambaran Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

1) Materi pendidikan TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi yang diajarkan sesuai kurikulum Dinas Pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Adapun kurikulum pendidikan di TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang mencakup sebagai berikut:

- a) Bidang pengembangan pembiasaan. Pada materi ini terbagi beberapa aspek yang meliputi: Moral dan nilai agama, Sosial, Emosional, Kemandirian
- b) Bidang kemampuan dasar: Pada materi ini terbagi beberapa aspek yang meliputi: Bahasa, Kognitif, Fisik atau motorik, dan Seni
- c) Kompetensi kurikulum pendidikan TK

Tabel 3.5
Kompetensi Dasar Hasil Belajar dan Indikator Kurikulum Pendidikan di TK

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator
Anak mampu mengucapkan	Dapat berdoa	Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan

bacaan doa, meniru, dan mengikuti		kegiatan
	Mengenal bermacam- macam agama	Menyebutkan tempat- tempat ibadah, meniru kegiatan ibadah
	Disiplin dan sopan santun	Melaksanakan tata tertib sekolah, tidak mengganggu teman
	Menjaga kebersihan	Mengembalikan mainan pada tempatnya, membuang sampah pada tempatnya
Anak mampu mendengarkan, berkomunikasi	Dapat mendengarkan dan membedakan bunyi suara	Menyebutka berbagai bunyi suara
	Dapat berkomunikasi	Menyebutkan nama diri
Mampu mengenal berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari- hari	Dapat mengenal benda sekitar	Mengelompokkan benda- benda, hewan, tanaman, bentuk dan warna
Anak mampu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi	Dapat menggerakkan jari untuk kelenturan otot	Mengurus dirinya sendiri dengan bantuan, contoh: makan, mandi, menyisir rambut, mencuci tangan
	Dapat menggerakkan badan dan kaki	Berjalan maju pada garis lurus dan berjalan berjinjit, meloncat-loncat
Anak mampu mengekspresikan diri dengan	Dapat menggambar, mewarnai, menyanyi dengan alat musik	Menggambar, mewarnai

menggunakan berbagai media	sederhana	
-------------------------------	-----------	--

f. Gambaran Pelaksanaan Pendidikan di TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dahulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam interaksi edukatif. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak, tetapi ia tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam pengajaran. Dengan metode ceramah ini, guru TK menyampaikan pesan-pengajaran melalui penerangan dan penutupan secara lisan, sehingga anak didik secara langsung menyerap pesan-pesan pengajaran tersebut. Hampir seluruh materi pelajaran disampaikan dengan metode ini, baik yang berupa moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian. Lewat metode ini juga guru TK dapat memberikan motivasi secara langsung serta dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri siswa.

2) Metode demonstrasi

Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Metode ini menghendaki guru lebih aktif daripada anak didik. Guru melakukan kegiatan memperagakan suatu proses dan kerja suatu benda. Metode ini digunakan dalam materi pendidikan, misalnya: bagaimana gerakan sholat yang benar, melafalkan adzan dan iqomah, melafalkan surat-surat pendek pilihan dan lain-lain.

3) Metode hafalan

Adalah cara menyajikan materi pelajaran tertentu dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat. Metode pembelajaran yang digunakan untuk siswa dalam menghafal kalimat-kalimat seperti menghafal surat pendek, menghafal bacaan sholat, dan lain-lain.

4) Metode pemberian tugas (resitasi)

Metode ini populer dengan sebutan pekerjaan rumah (PR), sebetulnya bukan hanya di rumah tetapi dapat dikerjakan di sekolah, halaman, masjid dan tempat lainnya. Metode resitasi ini dapat dipahami sebagai cara menyajikan bahan pelajaran dimana guru memberikan sejumlah tugas untuk dipelajari oleh anak didiknya kemudian mereka disuruh bertanggung jawabkan tugasnya itu. Pemberian tugas ini pada hakikatnya adalah menyuruh siswa untuk melakukan suatu pekerjaan yang baik atau berguna bagi dirinya dalam memperluas dan memperdalam pengetahuan dan pengertian mereka. Dalam metode ini guru TK menyajikan pelajaran melalui tugas di rumah. Pemberian tugas ini biasanya digunakan pada materi merangkum materi pelajaran.

5) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik. Dengan metode ini, antara lain dapat dikembangkan keterampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasi, membuat kesimpulan, menerapkan dan mengkomunikasikan. Penggunaan metode tanya jawab bermaksud memotivasi anak didik untuk bertanya dan anak didik menjawabnya. Isi pertanyaan mesti harus mengenai pelajaran yang diajarkan, tetapi

bisa juga mengenai pertanyaan lebih luas yang berkaitan dengan pelajaran.

g. Sistem Evaluasi di TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Sistem evaluasi digunakan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang sebagai berikut:

1) Tes lisan

Pelaksanaan tes lisan dilakukan untuk mengukur daya ingat siswa dalam menghafal materi yang disampaikan. Tes lisan ini diberikan kepada siswa semisal: berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dan lain-lain.

2) Praktik

Evaluasi dalam bentuk praktik, guru memberikan materi untuk memudahkan siswa memahami materi, dalam hal ini guru memberikan contoh kemudian siswa diminta untuk mempraktekkan seperti menggambar, mewarnai, dan lain-lain.

3) Diberi pelajaran

Dalam hal ini guru memperhatikan siswa dalam kegiatan di sekolah, untuk anak yang nakal maka guru memberikan pelajaran khusus sebagai pelajaran agar jera dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang lain.

4) Pengamatan

Di setiap kelas tentunya setiap anak memiliki karakteristik dan tingkat kecerdasan yang berbeda. Disinilah guru melakukan evaluasi pengamatan apakah semua materi dapat diterima dan dipahami, bagaimana metode yang digunakan agar semua anak bisa memahami materi. Untuk anak yang memiliki perkembangan lambat diberikan bimbingan khusus untuk dapat bersejajar dengan teman yang lainnya.

5) Catatan

Evaluasi dalam bentuk catatan ini sebagai bukti bagi guru TK untuk anak didik yang aktif dalam kegiatan belajar.

2. Setting waktu

Pelaksanaan penelitian pada semester genap/ semester 2 tahun pelajaran 2011 / 2012 selama 2 minggu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - April 2012 dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Maret 2012				April 2012				Mei 2012			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Lapangan		x										
Penyusunan proposal		x										
Pelaksanaan Penelitian			x									
Penyelesaian Laporan					x	x	x	x	x	x	x	x

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian menggunakan model sampel jadi hanya sebagian dari seluruh siswa diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa TK Tunas Ceria Cepagan Batang. Siswanya terdiri atas 20 orang tua siswa. Peneliti memilih kelas ini sebagai subjek penelitian karena usia yang tepat untuk dibina. Beberapa anak masih rendah diri, sedikit hiperaktif dll. Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian ini dilakukan terhadap siswa TK Tunas Ceria Cepagan Batang sebagai upaya meningkatkan mental para siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah peran ibu wali murid dan pembinaan mental agama anak.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dimana dapat diperoleh.² Dalam penelitian ini data yang dipakai ada dua, yaitu:

a) Sumber Primer

Merupakan subyek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini unsur utama yang ada kaitannya dengan masalah skripsi ini adalah orang tua peserta didik, yaitu yang memperoleh data tentang seberapa besar peran orang tua terhadap perkembangan mental agama anak.

12

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer yang menjadi sumber data sekunder, seperti dokumentasi atau foto obyek. Dalam penelitian ini guru,

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, ..., h. 10

peserta dan pengurus TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

c) Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data yang digunakan antara lain:

a) Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan biaya sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.³

Metode ini penulis tempuh guna memperoleh data-data untuk mengetahui kegiatan peserta TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang terhadap perkembangan mental agama anak, yaitu kepada guru yang menangani dan orang tua.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang letak geografis, sarana dan prasarana serta untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data

³ Marzuki, *Methodologi Fisik BPFE*, Yogyakarta, 2000, h. 62

⁴ Marzuki, *Methodologi Fisik, ...*, h. 62

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, ...*, h. 236

mengenai yayasan TK Tunas Ceria Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang serta data-data lainnya.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses penyerderhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁶ Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu interpretasi terhadap isi yang dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.⁷ Karena data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih luas dari sekedar angka atau frekuensi, dan dalam melakukan penelitian ini penulis uraikan dalam uraian naratif.⁸

Dalam mencari kesimpulan yang sesuai dengan pokok masalah, maka penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Metode Deduktif

Yaitu suatu metode analisis data yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum ini kita hendak menilai sesuatu kejadian yang bersifat khusus.

b. Metode Induktif

Yaitu metode analisis data yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa kongkrit ditarik generalisasi yang bersifat umum.

⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan, ...*, h. 182

⁷ Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian dan Sosial Pendidikan (Teori Aplikasi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 92

⁸ Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian dan Sosial Pendidikan (Teori Aplikasi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 94